Peran Pendidikan Akidah Akhlak Berbasis Teknologi Dalam Pembentukan Karakter Dan Adab Sosial Siswa Sekolah Dasar

Imam Muchlisin,
IAI Al Muhammad Cepu, Indonesia
Email: pakimam577@gmail.com

Tanggal Submit:17-05-2025 Tanggal diterima:17-06-2025 Tanggal Terbit:24-06-2025

Abstrak Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pendidikan akidah akhlak di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pemanfaatan teknologi dapat mendukung pengembangan karakter dan perilaku sosial peserta didik. Metode yang digunakan adalah tinjauan pustaka dengan menganalisis empat jurnal relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital seperti aplikasi Islami, video edukatif, dan proyek digital berbasis nilai moral dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai moral oleh siswa, seperti empati, kerja sama, dan kepedulian sosial. Namun, keberhasilan implementasi teknologi sangat bergantung pada kesiapan guru, pengawasan orang tua, dan pemilihan materi yang tepat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan akidah akhlak berbasis teknologi memerlukan pendekatan yang adaptif agar selaras dengan tujuan pembentukan karakter di era digital.

Kata Kunci: Pendidikan akidah akhlak, teknologi digital, karakter siswa, sekolah dasar, pembelajaran moral

Abstrack:The advancement of digital technology has significantly transformed the field of education, including moral and religious (akidah akhlak) education in elementary schools. This study aims to examine how the use of technology can support the development of students' character and social conduct. The method employed is a literature review by analyzing four key relevant journals. The findings show that digital media such as Islamic applications, educational videos, and moral value-based digital projects can enhance students' understanding and application of moral values, including empathy, cooperation, and social awareness. However, the successful implementation of technology largely depends on teacher readiness, parental supervision, and the appropriate selection of materials. This study concludes that technology-based akidah akhlak education requires an adaptive approach to align with the goals of character formation in the digital era.

Kata Kunci: *Akidah akhlak education, digital technology, student character, elementary school, moral learning*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital di era modern ini telah membawa dampak besar pada banyak aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Anak-anak di usia sekolah dasar kini semakin akrab dengan perangkat teknologi seperti tablet, *smartphone*, dan komputer. Perubahan ini menggeser metode pembelajaran tradisional yang lebih mengandalkan pengalaman langsung menjadi pembelajaran yang lebih terhubung dengan dunia digital. Sementara teknologi membuka banyak peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui media yang interaktif dan menarik, di sisi lain, penggunaannya yang tidak terkendali dapat menimbulkan masalah, seperti berkurangnya interaksi sosial di dunia nyata, hilangnya empati, dan munculnya perilaku antisosial.

Di tingkat sekolah dasar, pendidikan akidah akhlak memainkan peran penting dalam membentuk karakter anak. Pendidikan ini mengajarkan nilai-nilai moral dan sosial yang membentuk dasar karakter anak, seperti kejujuran, tanggung jawab, rasa hormat terhadap orang lain, dan kepedulian terhadap lingkungan. Dengan semakin meluasnya penggunaan teknologi, timbul pertanyaan yang sangat relevan: dapatkah teknologi digunakan untuk memperkuat pendidikan akidah akhlak, atau malah menjadi penghalang dalam pembentukan karakter anak?

Beberapa penelitian sebelumnya[1] menunjukkan bahwa meskipun teknologi dapat mendatangkan pengaruh negatif jika tidak diawasi, teknologi yang dimanfaatkan dengan baik dapat meningkatkan karakter sosial siswa. Sementara itu teknologi digital[2], jika diterapkan dengan tepat, dapat menjadi alat yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan membantu pembentukan karakter positif pada siswa. Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa pendidikan karakter di era digital harus adaptif dan berbasis konteks, agar dapat memberikan solusi atas tantangan yang dihadapi anak-anak zaman sekarang[3].

[1] Putri, F. A., Insani, G. N., Arifin, M. H., & Wahyuningsih, Y. (2022). Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(1), 4351–4354.

[2] Sundahry, S., Muslim, F., & Kusmana, A. (2023). Pengaruh Teknologi Digital Pada

[3] Una, L. M. W., & Laksana, D. N. L. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Era 4.0. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, *1*(3), 301–310. https://doi.org/10.38048/jcpa.v1i3.916

Namun, meskipun ada beberapa penelitian yang membahas pemanfaatan teknologi dalam pendidikan karakter, sangat sedikit yang fokus pada integrasi pendidikan akidah akhlak berbasis teknologi di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut, dengan mengkaji bagaimana pemanfaatan teknologi dalam pendidikan akidah akhlak dapat mendukung pembentukan karakter dan adab sosial siswa sekolah dasar, serta tantangan yang mungkin dihadapi oleh pendidik dalam proses penerapannya. Melalui kajian ini, diharapkan dapat ditemukan praktik-praktik pembelajaran berbasis teknologi yang efektif dalam memperkuat pendidikan akidah akhlak, serta memberikan rekomendasi bagi para guru dan sekolah dalam mengembangkan model pembelajaran yang menyelaraskan teknologi dengan nilai-nilai moral dan sosial yang penting diajarkan kepada anak-anak.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, khususnya dalam mata pelajaran akidah akhlak. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Fadillah (2021) menyoroti penggunaan media digital seperti video Islami dan aplikasi interaktif Al-Qur'an untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi akidah akhlak. Fokus penelitian ini terletak pada peningkatan daya tarik pembelajaran dan efektivitas pemahaman konsep keagamaan melalui media digital.

Sementara itu, Hidayat dan Nurhasanah (2020) meneliti peran guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak melalui media sosial. Mereka menemukan bahwa media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi yang efektif antara guru dan siswa, serta sebagai media penanaman nilai, namun tetap memerlukan pengawasan intensif dari pihak sekolah dan orang tua.

Penelitian lain oleh Sari (2022) membahas integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran akidah akhlak melalui pendekatan tematik terpadu. Penelitian ini lebih menekankan pada desain kurikulum dan pendekatan pedagogis yang menyatu antara nilai-nilai agama dan penguatan karakter.

Berbeda dari ketiga penelitian tersebut, studi ini menitikberatkan pada peran pendidikan akidah akhlak berbasis teknologi secara spesifik dalam membentuk karakter dan adab sosial siswa sekolah dasar. Penelitian ini tidak hanya membahas aspek pemahaman kognitif atau peran guru semata, tetapi juga menelusuri bagaimana teknologi dapat menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai seperti empati, kerja sama, dan kesadaran sosial. Dengan

demikian, keunikan (novelty) dari penelitian ini terletak pada pendekatannya yang integratif antara pendidikan moral Islam, pemanfaatan teknologi digital, dan pembentukan karakter sosial secara menyeluruh di lingkungan sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka *(library research)*, yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai literatur yang relevan[4], untuk mengidentifikasi dan memahami pengaruh pendidikan akidah akhlak berbasis teknologi dalam pembentukan karakter dan adab sosial siswa sekolah dasar . Dalam penelitian ini, penulis memusatkan kajian pada empat jurnal utama berikut:

1. (Nada & Roshayanti, 2023)[5] — *Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Perkembangan Teknologi Kelas 3 SD Islam Al Madina*.
2. (Putri et al., 2022)[6] — *Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa Sekolah Dasar*.
3. (Sundahry et al., 2023)[7] — *Pengaruh Teknologi Digital Pada Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar*.
4. (Una & Laksana, 2022)[8] — *Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Era 4.0*.

[4] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 2). Alfabeta.

[5] Putri, F. A., Insani, G. N., Arifin, M. H., & Wahyuningsih, Y. (2022). Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(1), 4351–4354.

[6] Nada, J., & Roshayanti, F. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Perkembangan Teknologi Kelas 3 SD Islam Al Madina. 7(2011), 8853–8861.

[7] Sundahry, S., Muslim, F., & Kusmana, A. (2023). Pengaruh Teknologi Digital Pada Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Muara Pendidikan*, *8*(2), 410–418. https://doi.org/10.52060/mp.v8i2.153

[8] Una, L. M. W., & Laksana, D. N. L. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Era 4.0. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, *1*(3), 301–310. https://doi.org/10.38048/jcpa.v1i3.916

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil telaah literatur terhadap empat jurnal yang dianalisis, ditemukan beberapa poin penting terkait peran pendidikan akidah akhlak berbasis teknologi dalam membentuk karakter dan adab sosial siswa sekolah dasar.

Bentuk Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Di tengah kemajuan teknologi digital yang pesat, dunia pendidikan dihadapkan pada tantangan besar untuk menyesuaikan metode pembelajarannya, termasuk dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Pembelajaran yang masih didominasi pendekatan konvensional, seperti ceramah satu arah dan hafalan, sering kali belum mampu menjangkau kebutuhan belajar peserta didik yang hidup dalam ekosistem digital yang interaktif dan visual. Hal ini berdampak pada kurangnya daya tarik, keterlibatan emosional, dan pemahaman kontekstual peserta didik terhadap nilai-nilai aqidah dan akhlak Islami. Padahal, internalisasi nilai akidah akhlak membutuhkan pendekatan yang adaptif dan menyentuh dimensi afektif peserta didik secara mendalam. Teknologi dalam pembelajaran bukan sekadar media bantu visual, melainkan juga sarana strategis untuk memperkuat daya serap, refleksi moral, dan pengalaman belajar yang bermakna. Penggunaan media digital interaktif, video berbasis narasi akhlak, platform e-learning berbasis nilai, hingga aplikasi kuis berbasis gamifikasi, terbukti mampu mendorong keterlibatan aktif dan pemahaman nilai secara lebih menyeluruh. Di sisi lain, masih banyak guru yang belum memiliki kapasitas memadai dalam memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi teknologi dan realitas implementasi di lapangan. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran Akidah Akhlak menjadi kebutuhan mendesak untuk menjawab tantangan pedagogis era digital, sekaligus sebagai sarana strategis dalam memperkuat pendidikan karakter Islam yang kontekstual, komunikatif, dan relevan dengan kehidupan peserta didik masa kini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah dasar mulai memanfaatkan berbagai jenis teknologi untuk mendukung pembelajaran nilai-nilai moral.

Sebagai contoh, penelitian oleh Nada & Roshayanti[9] di SD Islam Al Madina menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam proyek-proyek digital, seperti pembuatan video kampanye tentang kebersihan atau poster digital mengenai nilai kejujuran, mengalami peningkatan minat belajar sekaligus pemahaman yang lebih baik terhadap nilai-nilai akhlak. Sementara itu, Sundahry[10] mencatat penggunaan aplikasi Islami, video edukasi, dan permainan berbasis nilai moral yang berhasil membantu siswa menangkap konsep akidah- akhlak dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif.

Dampak Positif Pemanfaatan Teknologi terhadap Karakter Siswa

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, khususnya dalam pembelajaran berbasis nilai seperti Akidah Akhlak, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Teknologi menghadirkan pendekatan yang lebih kontekstual, interaktif, dan reflektif dalam menyampaikan nilai-nilai moral dan spiritual, yang sebelumnya sulit dijangkau melalui metode konvensional. Melalui media digital seperti video edukatif, simulasi kehidupan sehari-hari, aplikasi berbasis gamifikasi, hingga platform diskusi daring, siswa tidak hanya menerima materi secara kognitif, tetapi juga mengalami dan menginternalisasi nilai-nilai secara afektif dan psikomotorik.

Keempat jurnal yang dianalisis sepakat bahwa pemanfaatan teknologi dengan tepat dapat mendukung pembentukan karakter positif siswa. Penelitian oleh[11] menunjukkan bahwa media digital yang dirancang secara edukatif dapat meningkatkan empati, rasa peduli sosial, dan kemampuan kerja sama siswa. Anak-anak yang belajar melalui media digital cenderung lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan sosial di sekolah.

[9] Nada, J., & Roshayanti, F. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Perkembangan Teknologi Kelas 3 SD Islam Al Madina. 7(2011), 8853–8861.

[10] Sundahry, S., Muslim, F., & Kusmana, A. (2023). Pengaruh Teknologi Digital Pada *Pembelajaran Perkembangan Teknologi Kelas 3 SD Islam Al Madina*. *7*(2011), 8853–8861.

[11] Putri, F. A., Insani, G. N., Arifin, M. H., & Wahyuningsih, Y. (2022). Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(1), 4351–4354

Selain itu, Una dan Laksana[12] menekankan bahwa literasi digital adalah bekal penting bagi siswa. Mereka perlu dibimbing agar mampu memanfaatkan teknologi untuk kegiatan yang produktif dan bermanfaat, bukan sekadar mengonsumsi hiburan atau konten yang tidak mendidik.

Tantangan dalam Implementasi Teknologi untuk Pendidikan Akidah Akhlak

Meskipun pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Akidah Akhlak membawa banyak manfaat, implementasinya di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Salah satu tantangan utama adalah disparitas literasi digital di kalangan guru dan siswa, khususnya di madrasah atau sekolah yang berada di wilayah dengan akses teknologi yang terbatas. Banyak guru pendidikan agama Islam belum memiliki kompetensi pedagogik digital yang memadai, sehingga teknologi hanya dimanfaatkan secara minimal, bahkan cenderung hanya sebagai alat presentasi, bukan sebagai media transformasi nilai[13]. Selain itu, keterbatasan infrastruktur seperti jaringan internet, perangkat digital, dan akses terhadap platform pembelajaran berbasis nilai juga menjadi kendala yang signifikan. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Sundahry

Tidak kalah penting, tantangan etis muncul ketika teknologi disalahgunakan, misalnya saat siswa lebih banyak mengakses konten yang tidak mendidik ketimbang terlibat aktif dalam pembelajaran berbasis karakter. Kurangnya kurikulum yang terintegrasi dengan teknologi secara bermakna dalam pendidikan Akidah Akhlak juga memperkuat kesenjangan antara idealitas dan realitas. Dalam konteks ini, upaya penguatan kompetensi guru, dukungan kebijakan institusional, dan penyediaan konten digital yang autentik dan bernuansa akhlak menjadi kebutuhan mendesak agar teknologi tidak sekadar menjadi pelengkap, tetapi bagian dari sistem pembelajaran yang utuh dan bernilai. Dengan demikian, keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran Akidah Akhlak sangat ditentukan oleh sinergi antara kesiapan

[12] Una, L. M. W., & Laksana, D. N. L. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Era 4.0. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, *1*(3), 301–310. https://doi.org/10.38048/jcpa.v1i3.91

[13] Sundahry, S., Muslim, F., & Kusmana, A. (2023). Pengaruh Teknologi Digital Pada *Pembelajaran Perkembangan Teknologi Kelas 3 SD Islam Al Madina*. *7*(2011), 8853–8861.

sumber daya manusia, ketersediaan infrastruktur, serta visi pendidikan yang menempatkan nilai sebagai pusat transformasi[14].

Peran Strategis Pendidikan Akidah Akhlak Berbasis Teknologi dalam Membentuk Adab Sosial

Pendidikan Akidah Akhlak berbasis teknologi memiliki peran strategis dalam membentuk adab sosial peserta didik di era digital yang sarat tantangan moral dan sosial. Teknologi, ketika digunakan secara tepat, mampu menjembatani penyampaian nilai-nilai luhur Islam ke dalam kehidupan sosial siswa melalui pendekatan yang komunikatif, visual, dan aplikatif. Dalam konteks pembelajaran, nilai-nilai seperti menghormati orang lain, menepati janji, sopan dalam berkomunikasi, dan tanggung jawab sosial dapat disampaikan melalui simulasi interaktif, video edukatif, dan media digital berbasis kasus kehidupan nyata yang relevan dengan dunia siswa sehari-hari. Teknologi juga membuka ruang kolaboratif yang luas, baik melalui platform diskusi daring maupun proyek berbasis nilai, yang menumbuhkan empati, toleransi, serta kemampuan berinteraksi secara etis dalam komunitas digital maupun nyata. Di tengah maraknya degradasi moral dan budaya instan akibat media sosial, pendidikan akidah akhlak berbasis teknologi dapat menjadi benteng nilai dan sarana rekonstruksi adab sosial yang berakar pada prinsip-prinsip Islam. Bahkan, penguatan nilai adab sosial seperti salam, tolong-menolong, dan menjaga etika dalam ruang virtual menjadi sangat relevan dan mendesak untuk ditekankan dalam pembelajaran digital. Oleh karena itu, transformasi metode pembelajaran akidah akhlak melalui integrasi teknologi tidak hanya berfungsi sebagai inovasi pedagogik, tetapi juga sebagai strategi kebudayaan untuk mencetak generasi muslim yang mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam interaksi sosial secara nyata maupun virtual.

Hasil kajian menegaskan bahwa pendidikan akidah akhlak yang memanfaatkan teknologi dapat membantu membangun adab sosial anak, dengan syarat:

a. Materi yang diajarkan sesuai dengan nilai-nilai moral dan spiritual,

[14] Putri, F. A., Insani, G. N., Arifin, M. H., & Wahyuningsih, Y. (2022). Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(1), 4351–4354

b. Media pembelajaran yang dipakai bersifat menarik, interaktif, dan relevan, Ada keterlibatan aktif guru dan orang tua dalam pengawasan,
c. Siswa diberi kesempatan untuk menerapkan nilai-nilai yang dipelajari dalam keseharian mereka.

Dengan pendekatan yang tepat, siswa bukan hanya memahami konsep moral secara teoritis, tetapi juga terdorong untuk mempraktikkannya dalam perilaku sehari-hari, seperti berbagi, menghormati sesama, menaati aturan, serta berkontribusi dalam kegiatan sosial di lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah terhadap empat jurnal utama, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan akidah akhlak di sekolah dasar memiliki potensi besar untuk mendukung pembentukan karakter dan adab sosial siswa. Teknologi, jika digunakan secara tepat dan terarah, dapat menjadi media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan kepedulian sosial. Namun, keberhasilan ini sangat bergantung pada beberapa faktor penting: pemilihan materi yang sesuai, kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi, keterlibatan aktif orang tua dalam pengawasan, serta kesempatan bagi siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Tantangan seperti kurangnya literasi digital di kalangan pendidik dan risiko penyalahgunaan teknologi juga perlu diatasi agar pemanfaatan teknologi benar-benar membawa dampak positif dalam pendidikan akidah akhlak. Penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan yang adaptif dan kontekstual dalam merancang pembelajaran berbasis teknologi agar sejalan dengan tujuan pembentukan karakter anak.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (4th ed.). Rineka Cipta. Elkarimah, M. F. (2017). Konsep Pendidikan Islam Menuju Masyarakat Madani. *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, *4*(1), 17. https://doi.org/10.17509/t.v4i1.6989

Hamang, M. N. (2013). Peranan Pendidikan Islam Dalam Membentuk Masyarakat Madani. *Istiqra*, *I*(September), 57–64.

Ilma, M., & Alfian, R. N. (2020). Konsepsi Masyarakat Madani Dalam Bingkai Pendidikan Islam. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(01), 25–46. https://doi.org/10.21154/maalim.v1i01.2186

Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosda Karya.

Nada, J., & Roshayanti, F. (2023). *Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Perkembangan Teknologi Kelas 3 SD Islam Al Madina*. *7*(2011), 8853–8861.

Putri, F. A., Insani, G. N., Arifin, M. H., & Wahyuningsih, Y. (2022). Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(1), 4351–4354.

Rika Widianita, D. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Moral dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, *VIII*(I), 1–19.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 2). Alfabeta.

Sundahry, S., Muslim, F., & Kusmana, A. (2023). Pengaruh Teknologi Digital Pada Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Muara Pendidikan*, *8*(2), 410–418. https://doi.org/10.52060/mp.v8i2.1534

Una, L. M. W., & Laksana, D. N. L. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Era 4.0. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, *1*(3), 301–310. https://doi.org/10.38048/jcpa.v1i3.916